

HUBUNGAN BUDAYA KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS DALAM KELOMPOK TANI (STUDI KASUS KELOMPOK TANI LOKUAK SAIYO DI NAGARI PIOBANG KEC. PAYAKUMBUH KABUPATEN 50 KOTA)

Juliana Arini¹⁾, Nurhayati²⁾, Hanif Efendi³⁾, Muhammad Ali Pardosi⁴⁾, Fajri Ramadhan

¹Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jorong Pincuran Gadang, Nagari Andaleh, Kecamatan Luak, Kabupaten 50 Kota

email: julianaarini02@gmail.com

²Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Rambah Jorong Ampek Koto, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat

email: Nurhayati04980@gmail.com

³Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jorong Ampang Kenagarian Piobang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota

email: hanifefendi0724@gmail.com

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Desa Gunung Melayu, Dusun IV B, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara

email: narutouciha501@gmail.com

Abstract

Organizational culture is formed due to intensive interaction between members of the organization so that the characteristics of the habits of the members of the organization are formed. Organizational culture is the social glue that remembers the members of the organization. Work culture is a series of values, norms, habits and behaviors that become the identity of an organization or company. According to Robbins and Judge (2017), work culture reflects "a system of shared meaning held by members of an organization that differentiates that organization from others." The aim of this research is to analyze: Characteristics of farmer group members, profile of the Lokuak Saiyo Farmer Group in Nagari Piobang, Payakumbuh District, 50 City Regency, West Sumatra Province. To explain the organizational culture in supporting the productivity of the Lokuak Saiyo Farmers Group in Nagari Piobang, Payakumbuh District, 50 City Regency, West Sumatra Province. The method used in this research is a descriptive qualitative approach with a sample size of 22 respondents taken purposively. The analytical method used is simple linear regression with a hypothesis testing tool in the form of IBM SPSS type 30.0. The results of the hypothesis test that work culture has a significant effect on the performance of farmer groups. Then the results of the R square value show that work culture influences the performance of farmer groups by 33,9% while is influenced by other factors.

Abstract

Budaya organisasi terbentuk karena adanya interaksi yang intensif antar anggota organisasi sehingga terbentuk cirri kebiasaan dari anggota organisasi. Budaya orgainsasi adalah perekat sosial yang mengingat anggota dari organisasi. Budaya kerja adalah serangkaian nilai, norma, kebiasaan, dan perilaku yang menjadi identitas sebuah organisasi atau perusahaan. Menurut Robbins dan Judge (2017), budaya kerja mencerminkan "sistem makna bersama yang dipegang oleh anggota organisasi yang membedakan organisasi tersebut dari yang lain." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: Karakteristik anggota kelompok tani, profil Kelompok Tani Lokuak Saiyo di Nagari Piobang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Untuk menjelaskan budaya organisasi dalam menunjang produktivitas Kelompok Tani Lokuak Saiyo di Nagari Piobang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang responden yang di ambil secara purposive. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan alat uji hipotesis berupa IBM SPSS type 30.0. hubungan budaya kerja dan kinerja anggota terhadap produktivitas yaitu: terdapat hubungan yang signifikan dan positif dari variable budaya kerja (X) terhadap produktivitas kelompok tani (Y). Selanjutnya berdasarkan besarnya pengaruh variabel budaya kerja dengan variabel produktivitas adalah sebesar 33,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lainnya

Keywords: *Budaya Kerja, Kelompok Tani*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan salah satu unsur penentu dalam organisasi karena mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas-tugas dan pelaksanaan administratif, sehingga organisasi/perusahaan semakin mendorong tentang bagaimana mendaya gunakan sumber daya manusia tersebut agar mencapai kondisi yang optimal yaitu mencapai tujuan organisasi yang direncanakan. Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, organisasi tahu betul bahwa hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan kreativitas individu. Budaya organisasi merupakan alat manajemen yang baik karena budaya organisasi menyediakan suatu sudut pandang bagi pimpinan untuk memahami organisasinya, melalui pemahaman terhadap perwujudan budaya (cultural manifestation).

Budaya organisasi terbentuk karena adanya interaksi yang intensif antar anggota organisasi sehingga terbentuk cirri kebiasaan dari anggota organisasi. Budaya organisasi adalah perekat sosial yang mengikat anggota dari organisasi. Nampaknya agar suatu karakteristik atau kepribadian yang berbeda-beda antara orang yang satu dengan orang yang lain dapat disatukan dalam suatu kekuatan organisasi maka perlu adanya perekat sosial. Didalam budaya terdapat kesepakatan yang mengacu pada suatu sistem makna secara bersama, dianut oleh anggota organisasi dalam membedakan organisasi yang satu dengan yang lainnya. Budaya organisasi merupakan suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi, dan merupakan suatu sistem makna bersama.

Kelompok tani merupakan organisasi atau kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani. Kelompok tani pada hakikatnya adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembinaan kelompok tani berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen dan pemasarannya.

Keberadaan kelompok tani juga merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju. Petani memainkan peranan sebagai inti dalam pembangunan pertanian. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana usahatannya harus dimanfaatkan. Petanilah yang harus mempelajari dan menerapkan metoda-metoda baru yang diperlukan untuk membuat usahatannya lebih produktif (Mosher,1985).

Pemilihan kegiatan penelitian ini kami memilih pada salah satu kelompok tani yaitu Kelompok Tani Lokuak Saiyo di Nagari Piobang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Di nagari ini sebagian penduduknya memiliki lahan yang rata-rata padi sawah karena dengan kesuburan tanah disana yang memungkinkan masyarakat disana bercocok tanam padi. Nagari piobang memiliki 28 kelompok tani.

Dengan adanya budaya kerja dalam kelompok tani memiliki nilai yang sangat penting untuk membentuk moral dalam anggota kelompok yang baik. Maka dari itu penulis tertarik mengkaji adanya hubungan budaya kerja dalam kelompok tani.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi dan mempelajari dokumen-dokumen. Penelitian ini dilaksanakan atau dilakukan pada Kelompok tani Lokuak Saiyo salah satu kelompok tani dengan sampel sebanyak 22 orang responden di Nagari Piobang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Dengan teknik snowball sampling, menurut (Creswell, 2014). Teknik snowball sampling yaitu Digunakan saat sulit mengidentifikasi subjek penelitian, misalnya untuk memahami aspek budaya yang tidak terdokumentasi atau informal. Sampel awal mereferensikan individu lain yang relevan.

No	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Indikator penelitian
1	Mengetahui Karakteristik anggota kelompok tani mekar Menurut Maslini 2006	1. Pendidikan	1. Tidak tamat sd 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Sarjana
		2. Umur	1. 18-40 2. 40-60 3. 60 keatas
		3. Pengalaman	1. 1-5 tahun 2. 6-10 tahun 3. > 10 tahun
2	Untuk mengetahui budaya kerja/ organisasi dalam menunjang produktifitas kelompok tani mekar Menurut Umboh, B., 2015	1. Budaya kerja	1. Disiplin kerja 2. Keterbukaan 3. Saling menghargai 4. Kerja sama
		2. Produktivitas	1. Efektivitas 2. Efisiensi 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Komitmen kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sampel yang sudah diteliti oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner sampel yang diperoleh dari data responden, yang kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Pada hasil analisis deskriptif terhadap variabel budaya kerja dan variabel produktivitas masing-masing menunjukkan bahwa variabel budaya kerja dan variabel produktivitas berada pada kategori baik. Data tersebut menggambarkan bahwa budaya kerja yang dilihat dari disiplin, keterbukaan saling menghargai dan kerja sama baik dalam menunjukkan atau menampilkan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.306	1.492

a. Predictors: (Constant), Budaya Kerja

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan seberapa besar nilai variasi dari variable (X) dengan variable (Y). Nilai R Square diperoleh sebesar 0,339 artinya variabel budaya kerja berpengaruh 33,9% terhadap variabel produktivitas kelompok tani. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.802	1	22.802	10.245	.004 ^a
	Residual	44.516	20	2.226		
	Total	67.318	21			

a. Predictors: (Constant), Budaya Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel anova diatas nilai signifikasi sebesar 0,004 atau lebih < dari 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel budaya kerja dengan variabel produktivitas. Jadi variabel budaya kerja (X) berpengaruh secara sig terhadap variabel produktivitas (Y) kelompok tani.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang kami lakukan pada Kelompok Tani Lokuak Saiyo di Nagari Piobang, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat, terkait hubungan budaya kerja dan kinerja anggota terhadap produktivitas yaitu: terdapat hubungan yang signifikan dan positif dari variabel budaya kerja (X) terhadap produktivitas kelompok tani (Y). Selanjutnya berdasarkan besarnya pengaruh variabel budaya kerja dengan variabel produktivitas adalah sebesar 33,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Ibu Rizqha Sepriyanti Burano.ST,M.Si

Selaku dosen mata kuliah Etika profesi, serta masukan dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Dan penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para responden atau partisipan dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang sangat penting untuk mendukung penelitian. Serta penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat tanpa henti.

DAFTAR PUSTAKA

- A.T Mosher. 1985. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jakarta: CV. Yasaguna.BPP SDMP. 2018
Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani parteman Pertanian RI. Jakarta.
- Setiana. L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor: Ghalia Indonesia. Pusat Penyuluh Pertanian, 2011. Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kemampuan Kelompok Tani.
- Djiwandi. 1994. Pengaruh Dinamika Kelompok (Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis). Sekolah Pasca Sarjana UGM: Yogyakarta.
- Mulyana, Dedy. 2000. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Elvinaro
- Nuryanti, Sri dan Dewa K.S Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No. 20, Desember 2011, 115 – 128.

- Hariadi, S.S. 2011. *Dinamika Kelompok .Teori dan Aplikasinya untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Sekolah Pascasarjana UGM. Yogyakarta
- Thomas. 2008. “Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia Kerja Kompetitif”. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Mardikanto, T. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Kerjasama Penyuluhan Kehutanan Dephut RI dengan Fakultas Pertanian UNS*. Jakarta:Departemen Kehutanan
- Robbins, Stephen, 2006, “Perilaku Organisasi”, Prentice Hall, edisi kesepuluh Sabardini, 2006, “Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional”, *Telaah Bisnis*, Vol.7, No.1.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2015. “Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”. Cetakan ke dua belas, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nawawi, Hadari. 2015. “Manajemen Sumber Daya Manusia : Untuk Bisnis Yang Kompetitif”. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Siagian, Sondang P. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta
- Kimsean, Yin. 2004. “Produktivitas Kerja Pegawai Pada Birokrasi. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Reformasi Birokrasi Publik*. Yogyakarta Gadjah Mada University.
- Umboh, B., Rorong, A., & Londa, V. (2015). Pengaruh budaya kerja terhadap produktivitas pegawai negeri sipil dibalai pengkajian teknologi pertanian (Bptp) Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik* , 2 (30).